

CITRA PEREMPUAN DALAM FILM “HATI SUHITA”

SUTRADARA ARCHIE HEKAGERY

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH :

ALIFIA SUKMA INTAN NURIMA

NPM: 2014040001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:
ALIFIA SUKMA INTAN NURIMA
NPM: 2014040001

Judul:
**CITRA PEREMPUAN DALAM FILM “HATI SUHITA”
SUTRADARA ARCHIE HEKAGERY**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing I



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ALIFIA SUKMA INTAN NURIMA

NPM: 2014040001

Judul:

**CITRA PEREMPUAN DALAM FILM “HATI SUHITA”
SUTRADARA ARCHIE HEKAGERY**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI UN PGRI Kediri

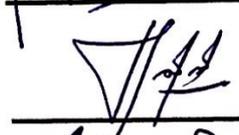
Pada tanggal:

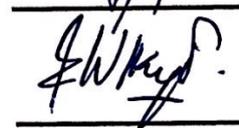
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd







Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
N. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Alifia Sukma Intan Nurima
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Kediri, 16 Februari 2001
NPM : 2014040001
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali dengan sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juni 2024

Yang Menyatakan



ALIFIA SUKMA I. N.

NPM: 2014040001

MOTTO

“Ketika Tuhan membawamu pada sebuah perjalanan, maka Dia juga yang akan membantumu untuk melewatinya.”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Pintu surgaku Ibu Maryam Hansyi dan cinta pertamaku Bapak Rudi Hartono. Terima kasih senantiasa mendoakan, mendukung, dan menemani penulis dalam perjalanan menyelesaikan karya sederhana ini. Terima kasih atas upaya yang selalu kalian berikan untuk mendukung penulis meraih segala pencapaian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin bisa terwujud. Penulis berharap, dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas semua perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan.
2. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd. Terima kasih dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memotivasi hingga akhirnya penulis yakin dan mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Juga untuk seluruh dosen prodi PBSI yang telah mendidik dan berbagi ilmunya dengan ikhlas.
3. Dariku untuk seseorang yang meyakinkan dan membantuku menyelesaikan skripsi ini. Dengan sangat bijak kau luruskan yang keliru, terima kasih untuk setiap diskusi yang panjang dan waktu yang kau luangkan. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan selama perkuliahan. Berkatmu, penulis menjadi lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta mendewasakan diri. Teruslah menjadi bintang paling terang, agar aku tidak kesulitan untuk mencarimu.
4. Keempat sahabat terbaikku, Denvi Frilla Bonanda, Lutfi Agustina Pradiastuti, Mirta Aliya Shiva'un Nabila, dan Elok Duwi Agustina. Terima kasih selalu mendukung segala keputusan yang penulis ambil, selalu mengulurkan tangan agar penulis bangkit kembali, dan selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.
5. Terakhir adalah diri saya sendiri, Alifia Sukma Intan Nurima. Terima kasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah menepikan ego dan berusaha bangkit untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berjanjilah untuk tetap kuat dan mari berkembang lebih rekah setelah ini.

PRAKATA

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., Dosen Pembimbing satu yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun
5. Dr. Endang Waryanti, M.Pd., Dosen Pembimbing dua yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 18 Juni 2024



ALIFIA SUKMA I. N.
NPM: 2014040001

ABSTRAK

Alifia Sukma Intan Nurima: Citra Perempuan dalam Film “Hati Suhita”
Sutradara Archie Hekagery, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024
Kata Kunci: Sastra, Film, Citra Perempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman mengenai kedudukan perempuan yang cenderung diremehkan dan direndahkan di hadapan kaum laki-laki. Akibatnya, tidak sedikit kaum perempuan yang merasa bahwa dirinya tidak lebih mampu daripada kaum laki-laki. Hal tersebut nampak dari banyaknya hal yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan kaum laki-laki sebagai porosnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery? (2) Bagaimanakah deskripsi citra perempuan meliputi, perempuan dan kasih sayang, perempuan dan penderitaan, perempuan dan keadilan, serta perempuan dan tanggung jawab dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery?

Secara teoritis penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme, sedangkan secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data kalimat atau dialog dalam film “Hati Suhita” Sutradara Arche Hekagery yang mengandung unsur citra perempuan. Sumber data dalam penelitian ini berupa film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti dilengkapi dengan bantuan tabulasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak catat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara deskriptif. Triangulasi teori dipilih untuk menguji keabsahan data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan data terkait aspek struktural dan citra perempuan yang muncul dalam dialog tokoh dalam film “Hati Suhita”. Data temuan tersebut meliputi 60 data aspek struktural yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik. Data citra perempuan ditemukan 41 data meliputi, 13 citra perempuan dan kasih sayang, 11 citra perempuan dan penderitaan, 10 citra perempuan dan tanggung jawab, serta 7 citra perempuan dan keadilan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dialog yang ada dalam film “Hati Suhita” Sutradara Archie Hekagery mengandung unsur aspek citra perempuan yang digambarkan oleh hubungan tokoh perempuan dengan tokoh lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Drama	11
B. Hakikat Film	12
C. Aspek Struktural.....	14
D. Feminisme	19
E. Feminisme Sastra	20
F. Citra Perempuan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Tahapan Penelitian	32
C. Waktu Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	40

G. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. HASIL PENELITIAN.....	43
B. PEMBAHASAN.....	124
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	129
A. Simpulan.....	129
B. Implikasi	130
C. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian	33
Tabel 3.2 Tabulasi Data Aspek Struktural	36
Tabel 3.3 Tabulasi Data Citra Perempuan	37
Tabel 3.4 Bagan Alir Teknik Analisis Data	38
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian	42
Tabel 4.2 Tabulasi Data Aspek Struktural	43
Tabel 4.3 Tabulasi Data Aspek Citra Perempuan	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah “sastra” dapat didefinisikan sebagai sebuah seni keindahan yang terdapat dalam sebuah bahasa. Di samping itu, sastra juga dijadikan sebagai wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang atau sastrawan mengenai kehidupan manusia. Tarigan (2004:3) menjelaskan bahwa sastra merupakan sebuah bayangan atau penulisan kehidupan dan pemikiran secara imajinatif ke dalam sebuah struktur dan bentuk bahasa. Hasil dari sebuah karya sastra manusia yang disebut dengan sastra dapat ditinjau melalui isi dan bahasa. Bila kedua aspek tersebut memenuhi syarat, barulah dapat dikatakan sebagai sebuah karya sastra.

Karya sastra pada dasarnya merupakan sebuah gambaran kehidupan manusia. Sebagai sebuah seni kreatif yang menggunakan manusia dengan segala macam aspek kehidupannya, maka karya sastra tidak hanya dijadikan sebagai media untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pemikiran saja, akan tetapi juga sebagai peranti untuk menampung sistem berpikir manusia (Dewi, 2021:9). Sebagai sebuah media, karya sastra digunakan sebagai jembatan yang akan menghubungkan pikiran-pikiran seorang pengarang yang disampaikan kepada pembacanya.

Dalam menciptakan sebuah karya sastra, diperlukan kemampuan dalam berkreativitas. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting karena kreativitaslah yang akan menentukan kualitas dari karya-karya yang tercipta.

Dengan adanya kreativitas, sastra terus berkembang mengikuti alur zaman. Kreativitas tersebut membuat sebuah karya sastra berkembang pesat dan terbentuknya periodisasi sastra baru yang akhirnya melahirkan bentuk dan jenis karya sastra yang baru pula.

Drama adalah genre sastra yang menggambarkan gerak kehidupan manusia yang menggambarkan mengenai realitas kehidupan, karakter, dan perilaku manusia melalui sebuah dialog yang dipentaskan (Mahatan, 2023:2). Drama dapat dipentaskan melalui media film. Di dalam sebuah film selalu mencakup berbagai pesan, baik pesan moral, pendidikan, religius, hiburan, maupun informasi. Pesan-pesan tersebut nantinya akan dihadirkan melalui mekanisme lambang-lambang yang terdapat pada pikiran manusia, berupa isi perkataan maupun percakapan yang disampaikan oleh pemerannya. Film sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu film cerita dan film noncerita (Sumarno, 2017:6). Film cerita merupakan sebuah film yang diproduksi berdasarkan pada cerita yang dikarang serta diperankan oleh aktor serta aktris. Sedangkan film noncerita merupakan film yang merekam kenyataan daripada fiksi.

Film tidak dapat dilepaskan dari eksistensi penontonnya sebagai subjek penafsir pesan yang akan disampaikan oleh sutradara dalam peran-peran tokoh dalam satu film yang utuh dan menyeluruh. Jika dibandingkan dengan karya sastra yang lain, film juga memiliki posisi yang tidak sedikit mengundang daya tarik peminat sastra. Hal tersebut disebabkan karena tayangan dan gambaran sebuah film banyak mengandung sesuatu yang menghibur dan memberikan manfaat didaktis bagi siapa saja yang melihatnya. Hal ini juga sejalan dengan

fungsi sastra, yaitu *dulce at utile* yang memiliki arti menghibur dan mendidik.

Film memiliki berbagai macam tema dan isi, salah satunya mengenai problem-problem kehidupan sosial yang umumnya terjadi pada kehidupan bermasyarakat, termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Sosok perempuan sangatlah menarik untuk dibahas dan dibicarakan. Permasalahan perempuan dalam kehidupan sehari-hari sering dijadikan inspirasi oleh banyak pengarang. Dalam sebuah karya sastra, sosok perempuan sering dibahas untuk dijadikan objek dalam pencitraan perempuan.

Citraan merupakan gambaran angan atau pikiran, sedangkan setiap pikiran disebut dengan citra atau imaji (Putri, 2022:9). Citra artinya rupa, gambaran, dapat berupa gambar yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat dan merupakan dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi. Citra perempuan merupakan wujud gambaran mental spiritual dan sebuah tingkah laku keseharian yang terekspresi oleh perempuan dalam berbagai aspek, yaitu aspek fisik dan psikis sebagai citra dari perempuan, serta aspek keluarga dan masyarakat sebagai citra sosial (Sugihastuti, 2019:7).

Goofe (Sugihastuti, 2016:4) menyatakan bahwa feminisme adalah sebuah pendekatan mengenai persamaan kedudukan atau derajat antara kaum laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, sosial, dan kegiatan terorganisir yang memperjuangkan kepentingan serta hak-hak kaum perempuan.

Salah satu film yang membahas mengenai kehidupan perempuan sebagai objek pencitraan adalah film “Hati Suhita” yang disutradarai oleh Archie Hekagery. Film tersebut merupakan hasil ekranisasi dari novel dengan judul

serupa yang ditulis oleh Khilma Anis. Film “Hati Suhita” mengisahkan tentang kehidupan rumah tangga tokoh bernama Alina Suhita dan Gus Biru yang dipenuhi oleh haru biru. Alina Suhita sejak remaja sudah dianggap sebagai menantu seorang kiai. Namun, Gus Biru yang lebih senang menjadi aktivis kampus memiliki kisah masa lampau bersama Ratna Rengganis yang membuatnya belum sepenuhnya dapat menerima Alina Suhita. Alina Suhita digambarkan sebagai seorang gadis pesantren yang taat dan rendah hati, bahkan dia diberi amanah untuk menjadi kepala sekolah pesantren. Dalam film “Hati Suhita”, tokoh lain yang mengundang perhatian adalah Ratna Rengganis, Rengganis bukan tokoh dengan karakter antagonis, justru Rengganis sangat menjunjung tinggi keberadaan kaum perempuan, sehingga orang-orang yang menganggap Rengganis seorang perusak rumah tangga tidaklah benar. Alina Suhita dan Rengganis memiliki latar belakang berbeda yang unik dan menarik untuk dikaji citra perempuannya.

Penelitian terkait citra perempuan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun penelitian yang relevan tentang penelitian ini, pertama oleh Shofiani (2022) yang berjudul “Citra Perempuan Pesantren dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis”. Pada penelitian tersebut objek penelitian yang digunakan adalah sebuah novel dan tujuan penelitiannya adalah untuk mencari citra tokoh perempuan pesantren sebagai anak, istri, masyarakat sosial, dan pemuka agama. Pada penelitian tersebut, ditemukan data mengenai citra perempuan yaitu, citra tokoh perempuan pesantren sebagai anak dan citra tokoh perempuan pesantren sebagai istri. Hal yang membedakan penelitian tersebut

dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Penelitian ini menggunakan objek kajian sebuah film dan fokus kajian penelitian ini adalah citra perempuan dan kasih sayang, perempuan dan penderitaan, perempuan dan keadilan, serta perempuan dan tanggung jawab. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas citra perempuan dengan menggunakan pendekatan feminisme.

Penelitian lain dilakukan oleh Suliantini, Martha, & Artawan (2021) yang berjudul “Citra Perempuan dalam Buku Puisi Tubuhmu Selebar Daun karya Gede Artawan”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui citra perempuan dalam aspek fisik dan psikis dan ditemukan data yaitu citra perempuan dari aspek fisik berupa memiliki tubuh yang menawan, memiliki tubuh yang lemah, dan perempuan usia dewasa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Penelitian Suliantini memilih objek kajian berupa buku puisi, sedang penelitian ini memilih objek kajian berupa film. Hal tersebut dikarenakan akan ditemukan lebih banyak data pada sebuah film dibandingkan dengan puisi. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai citra perempuan dari aspek psikis dan menggunakan pendekatan feminisme.

Selanjutnya penelitian oleh Muhlasin (2016) yang berjudul “Merajut Citra Perempuan Tokoh Calon Arang dalam Film Ratu Sakti Calon Arang Sutradara Sisworo Gautama Putra”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan melalui aspek sosial. Pada penelitian tersebut ditemukan data yaitu, citra perempuan ditunjukkan melalui aspek moral serta feminisme. Penelitian tersebut fokus pada kekuatan perempuan, latar belakang perempuan kuasa, dan

laki-laki penguasa melawan perempuan penguasa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah fokus kajiannya, penelitian ini berfokus pada citra perempuan dan kasih sayang, perempuan dan penderitaan, perempuan dan keadilan, serta perempuan dan tanggung jawab. Persamaan penelitiannya adalah mengenai objek yang dikaji yaitu sebuah film.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai citra perempuan sangat menarik untuk dikaji. Peneliti tertarik mengkaji citra perempuan dalam film “Hati Suhita” yang disutradarai oleh Archie Hekagery menggunakan pendekatan feminisme. Pemilihan film sebagai objek penelitian didasarkan pada sebuah alasan. Alasan tersebut adalah dalam proses produksi film yang berangkat dari novel terdapat proses yang panjang, diantaranya yang biasa dikenal dengan istilah ekranisasi. Dalam pelaksanaannya, tentu tidak mudah dan banyak sekali yang harus dipersiapkan. Oleh karena itu film perlu dan layak untuk diapresiasi. Salah satu bentuk apresiasi yang dipilih adalah dengan mengkaji film “Hati Suhita” dengan pendekatan feminisme. Untuk itu, penelitian ini mengambil judul “Citra Perempuan dalam Film Hati Suhita Sutradara Archie Hekagery”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup berarti sebuah pembatasan. Adanya pembatasan atau ruang lingkup dari sebuah penelitian penting karena akan mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian itu sendiri. Dengan adanya ruang lingkup atau pembatasan, penelitian akan dapat mengarah dan mengenai sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang mengakibatkan penelitian menjadi tidak fokus. Perlu diketahui pula,

bahwa penelitian yang baik bukanlah penelitian yang kajiannya luas maupun dangkal, akan tetapi penelitian yang objek kajiannya memfokus dan mendalam. Penelitian mengenai citra perempuan sangat penting untuk dilakukan. Adapun hal yang menjadi pertimbangan peneliti untuk mengkaji citra perempuan yaitu pemahaman mengenai feminisme sangat diperlukan bagi penikmat sastra.

Penelitian ini berfokus untuk mencari temuan citra perempuan dan aspek struktural yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik yang terdapat pada sebuah film. Untuk membuktikan hal tersebut, tentunya memerlukan objek penelitian. Objek penelitian ini berupa film dengan judul “Hati Suhita” yang disutradarai oleh Archie Hekagery. Teori yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teori milik Sugihastuti dan Widaghdho. Sugihastuti (2019:7) memaparkan bahwa citra perempuan adalah semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresi oleh perempuan dalam berbagai aspek yaitu, aspek fisik dan psikis sebagai citra dari perempuan, serta aspek keluarga dan masyarakat sebagai citra sosial. Yang akan dibatasi dan dibahas pada penelitian ini yaitu, citra perempuan dan kasih sayang, citra perempuan dan penderitaan, citra perempuan dan keadilan, dan citra perempuan dan tanggung jawab (Widhagdho, 2008:38). Penelitian ini bersifat naturalistik, artinya data yang terkumpul bersifat apa adanya. Temuan citra perempuan yang terdapat pada film tersebut tidak diada-ada untuk keperluan penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari ruang lingkup di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery?
2. Bagaimanakah deskripsi citra perempuan meliputi perempuan dan kasih sayang, perempuan dan penderitaan, perempuan dan keadilan, serta perempuan dan tanggung jawab dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah pertanyaan penelitian itu terjawab melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:290-291). Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek struktural meliputi tema, tokoh dan perwatakan, serta konflik dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery.
2. Mendeskripsikan wujud citra perempuan meliputi perempuan dan kasih sayang, perempuan dan penderitaan, perempuan dan keadilan, serta perempuan dan tanggung jawab dalam film “Hati Suhita” sutradara Archie Hekagery.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis (Sugiyono, 2013:291). Manfaat teoritis adalah manfaat yang berguna untuk pengembangan sebuah ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu dengan menambahkan kajian citra perempuan dalam aspek psikis dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah penelitian mengenai citra perempuan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lain yang membahas topik serupa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai citra perempuan dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan serta inovatif dengan menggunakan media film sehingga peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang berhubungan dengan karya sastra.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam

dunia penelitian sastra, terutama penelitian yang membahas kajian citra perempuan dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menyumbang kontribusi dalam upaya meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengapresiasi sebuah karya sastra.

d. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemahaman siswa dan guru dalam memahami aspek feminisme dalam sebuah film.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam dirimasyarakat mengenai feminisme, utamanya citra terhadap perempuan dalam lingkungan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, B. K. 2017. *Kasih Sayang Orang Tua terhadap Anak dalam Karya Seni Gambar*. 40. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/31794/1/2401409037.pdf>
- Allimin, F., Taufik, & Moordiningsih. 2007. Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Pasca Suksesi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(2), 26–36.
- Aminuddin. 2020. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anwar, S. S. 2014. Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.463>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R. 2021. Perempuan dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Fitriani, D. 2016. *Citra Perempuan dalam Kumpulan Puisi Arung Diri Karya Djoko Saryono*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mahatan, L. A. 2023. *Calon Arang Versi Mujizah, Toeti Heraty, dan Sisworo Gautama Putra (Kajian Sastra Bandingan)*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: Sage.
- Moleong, J. L. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhlasin, S. 2016. Merajut Citra Perempuan Tokoh Calon Arang dalam Film *Ratu Sakti Calon Arang Sutradara Sisworo Gautama Putra*. *Simki Unpkediri*, 1–8.
- Nurgiyantoro, B. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nurgiyantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: University Press.
- Rahmayantis, M. D. 2022. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Putri, A. 2022. Citraan dalam Kumpulan Sajak Sungguh, Kau Boleh Pergi Karya Tere Liye (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Ratna, N. K. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Santosa, P. 2015. *Metodologi Penelitian Sastra Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Shofiani, A. K. A. 2022. Citra Perempuan Pesantren Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 86. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i1.2318>
- Sugihastuti. 2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugihastuti. 2019. *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliantini, N. W., Martha, I. N., & Artawan, G. 2021. Citra Perempuan dalam Buku Puisi Tubuhmu Selebar Daun Karya Gede Artawan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 113–118.
- Sumarno, M. 2017. *Apresiasi Film*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. 2004. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Waryanti, E., Puspitoningrum, E., Astrid Violita, D., Muarifin, M., & Nusantara PGRI Kediri, U. 2021. Struktur Cerita Anak Dalam Cerita Rakyat Timun Mas dan Buto Ijo Dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak). *SEMDIKJAR 4*, 12–29.
- Wellek, Rane dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Widayati, S. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Widhagdho, D. 2008. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyatmi. 2017. *Metode Penelitian Sastra dan Aplikasi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.